

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN KITAB *AKHLAQ LIL BANIN* TERHADAP
AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**PUTRI WASILATUL HAMIDAH
NPM. 1701010239**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/2021 M**

PENGARUH PEMAHAMAN KITAB AKHLAK LIL BANIN TERHADAP
AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Putri Wasilatul Hamidah
NPM. 1701010239

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro
Di Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb


Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMAHAMAN KITAB AKHLAK LIL BANIN
TERHADAP AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B
BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

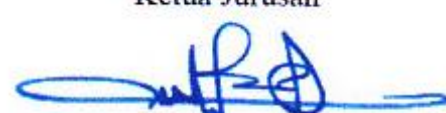
Dosen Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 197003161998031003

Metro, Agustus 2021
Dosen Pembimbing II


Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

PERSETUJUAN

**Judul : PENGARUH PEMAHAMAN KITAB AKHLAK LIL BANIN
TERHADAP AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Metro.

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 197003161998031003

Metro, Agustus 2021
Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-4533/11-28-1/0/PP-00-g/11/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMAHAMAN KITAB *AKHLAQ LIL BANIN* TERHADAP AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR disusun oleh: Putri Wasilatul Hamidah, NPM. 1701010239, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 23 September 2021.

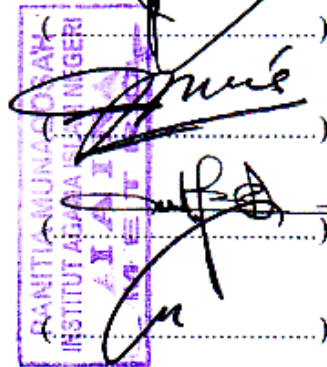
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Umar, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zahairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN KITAB AKHLAK LIL BANIN TERHADAP AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL PONDOK PESNATREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh:
Putri Wasilatul Hamidah

Latar belakang dari penelitian ini adalah terdapat santri yang perbutannya menyimpang seperti tidak mengerjakan tugas dengan tanggung jawab, bersikap kurang sopan kepada temannya, padahal dalam pondok pesantren sudah ada pembelajaran khusus tentang akhlak. Santri yang belum memiliki pemahaman terhadap kitab Akhlaq lil Banin, maka ia akan berperilaku menyimpang, karena dalam kitab tersebut sudah diajarkan cara berakhlak yang baik kepada orang lain sesuai dengan tuntunan dan ajaran Nabi Muhammad SAW. Santri yang paham terhadap kitab Akhlaq lil Banin, ia secara natural akan menanamkannya karena pemahaman tersebut sudah tertanam dalam diri seorang santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman kitab Akhlaq lil Banin terhadap akhlak santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Metode angket ditunjukkan kepada santri mengetahui informasi lengkap dan mendapatkan data tentang akhlak santri. Metode dokumentasi dilaksanakan salah satunya berupa leger nilai untuk melengkapi data yang berkaitan tentang pemahaman kitab Akhlaq lil Banin terhadap akhlak santri.

Hasil penelitian adalah pemahaman kitab Akhlaq lil Banin memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap akhlak santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* (x^2) hitung sebesar 11,1121. Setelah dikonsultasi dengan harga *chi kuadrat* (x^2) tabel, diketahui bahwa harga *chi kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari harga *chi kuadrat* (x^2) tabel, baik taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% atau $9,488 < 11,1121 > 13,227$.

Kemudian dari hasil perhitungan menggunakan rumus *koefisien kontigensi* diperoleh harga $C=0,5019$ dengan $C_{maks} = 0,817$. Dengan demikian ada keterkaitan yang cukup erat antara pengaruh pemahaman kitab Akhlaq lil Banin terhadap akhlak santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI WASILATUL HAMIDAH
NPM : 1701010239
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, Juli 2021

Yang menyatakan



Putri Wasilatul Hamidah

170110239

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “(yaitu) orang yang menafkahkan (hartanya), baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang, Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS. Ali-Imran: 134)¹

¹ Q.S Ali Imran: 134

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Toyib dan Ibu Nasrillah, yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta dengan ikhlas dan sabar menengadahkan kedua tangannya untuk bermunajat demi keberhasilan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang Rizki Fuad Muzayani yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan penulis
3. Almamaterku tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

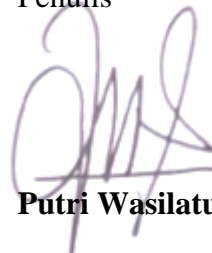
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Jurusan tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Zainal Abidin, M.Ag Pembimbing I dan Bapak Umar, M.Pd.I Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan serta memberikan motivasi kepada penulis guna penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Abah KH. Muhammad Mu`alim Ridwan selaku Pengasuh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini dan rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa mendoakan dan memberikan bantuan serta dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan sebuah penelitian yang lebih baik.

Metro, Juni 2021

Penulis



Putri Wasilatul Hamidah

1701010239

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak.....	8
1. Pengertian Akhlak Santri	8
2. Macam-macam Akhlak Santri.....	11
3. Dasar Hukum Akhlak Santri	20
4. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Santri	21
B. Konsep dan Aspek Pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin	23
1. Konsep Pemahaman.....	23
2. Aspek-aspek Pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin.....	24
3. Pokok-pokok Isi Kitab Akhlaq lil Banin	24
4. Metode Pengajaran Kitab Akhlaq lil Banin	29
5. Keunggulan Kitab Akhlaq lil Banin	31
C. Pengaruh Pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin terhadap Akhlak Santri	31
D. Kerangka Konseptual.....	31

E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	34
B. Devinisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Penelitian	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
3. Penguji Hipotesis	56
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	27
2. Data santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	40
3. Data Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	40
4. Data Hasil Ujian Kitab Akhlaq lil Banin	43
5. Distribusi Frekuensi Hasil Ujian Kitab Akhlaq lil Banin.....	45
6. Data Hasil Angket tentang Akhlak Santri	45
7. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Akhlak.....	47
8. Distribusi Frekuensi tentang Pengaruh Pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin terhadap Akhlak Santri.....	48
9. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat tentang Pengaruh Pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin terhadap Akhlak Santri	49

DAFTAR GAMBAR

1. Denah Lokasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey
2. Surat Balasan Pra-survey
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Pengujian Instrumen (validitas dan reliabilitas)
6. Nilai-Nilai r Product Moment dan Chi Kuadrat
7. Tabel Koefisien Kontigensi
8. Surat Bimbingan skripsi
9. Kartu Konsultasi Bimbingan
10. Surat Izin Research
11. Surat Balasan Research
12. Surat Tugas
13. Bebas Pustaka Jurusan
14. Dokumentasi Penelitian
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan pilar utama untuk hidup manusia. Dengan berakhlak mulia manusia dapat melaksanakan sesuatu dengan baik dan benar. Akhlak sebagai suatu sarana dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, karena dengan akhlak manusia dapat mengetahui batasan-batasan yang baik dan yang dilarang.

Dengan berbekal akhlak, manusia dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kebutuhan, tidak melampaui batas yang dilarang dan juga dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya.¹

Dalam islam, Allah sangat menganjurkan manusia untuk memiliki akhlakul karimah supaya manusia bisa mewarnai kehidupan melalui sifat-sifat yang luhur supaya dapat membentuk diri menjadi insan kamil, sesuai tuntunan Allah dan RasulNya.

Dengan demikian pendidikan akhlak sangatlah penting diterapkan kepada anak sejak ia masih balita karena dengan membiasakan sikap terpuji tersebut anak akan terbiasa dan terlatih untuk terus menanamkan sifat terpuji dalam kehidupannya dan dapat menghindarkan diri supaya tidak berbuat tercela. Jika hal tersebut mulai diterapkan, maka secara tidak langsung anak akan membiasakan dirinya untuk terus melakukan hal tersebut karena mereka

¹ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 3.

sudah terbiasa. Dengan demikian akan meminimalisir penyimpangan perilaku dari anak tersebut.

Dan juga sebagaimana telah disebutkan Ahmad Amin yang dikutip oleh Asmaran "Akhlaq ialah kebiasaan kehendak".² Hal ini menunjukkan bahwa akhlaq merupakan suatu kehendak yang jika dilakukan secara berulang maka akan menjadi kebiasaan.

Dari hasil pra survey yang dilakukan penulis pada 3 Agustus 2020 dengan Ibu Rahmana Luthfi Fadhilah selaku salah satu pengajar akhlaq di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dan diperoleh bahwa, penanaman akhlaq serta pemahaman terhadap kitab Akhlaq lil Banin perlu dilakukan karena mengingat masih ada beberapa santri yang akhlaqnya menyimpang. Salah satu cara agar santri dapat berakhlaq baik yaitu dengan pemahaman kitab Akhlaq lil Banin.

Di pondok pesantren sebenarnya juga tidak jauh berbeda dengan pendidikan formal pada umumnya, para santri dalam pesantren diberikan pendidikan yang setara dengan pendidikan formal lainnya.³ Mereka melakukan pembelajaran menurut kurikulum yang telah ditentukan pesantren. Pembelajaran demikian sangat diperlukan, mengingat seiring berkembangnya teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan maka pihak pondok pesantren juga harus mengikuti kemajuan tersebut sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan.

²Asmaran, 2.

³Zamakhshari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1984), 41.

Dalam kaitannya dengan akhlak, Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum merupakan salah satu pesantren yang mengedepankan akhlak. Semua santri diberikan pembelajaran mengenai sikap menghargai orang lain, bersikap adil, dapat diandalkan, memiliki jiwa partisipasi yang sama, memiliki komitmen kepada Allah, memiliki standar yang tinggi, terkendali dan sebagainya.

Pembelajaran akhlak dalam pesantren dilakukan dengan mempelajari kitab *Akhlaq lil Banin* yang didalamnya terdapat beberapa pokok pembahasan tentang tata cara berakhlak yang baik dengan orang lain. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman serta menghindarkan para santri berbuat tercela seperti mengambil hak orang lain, berbohong, mengghosob dan lain-lain. Kitab ini bukan saja dipelajari di lingkup pesantren, namun dipelajari di madrasah.⁴ Dalam kitab *Akhlaq lil Banin* banyak dijelaskan mengenai cara berakhlak baik dan menghindari akhlak tercela yang mana seorang anak harus menjaga dirinya dari akhlak tercela.

Kitab ini memiliki 4 jilid atau tingkatan yang sesuai dengan jenjang yang sedang ditempuh santri, setiap jilidnya memiliki pokok pembahasan yang berbeda pula. Pembelajaran akhlak di kitab tersebut bukan sekadar tingkah laku alami saja, tetapi juga diawali dari penanaman ibadah yang dilakukan.

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum berada di Desa Bumiharjo, Batanghari Lampung Timur. Pesantren ini memiliki 537 santri yang terdiri dari santri putra dan putri. Pendidikan pada pesantren ini di bagi menjadi 6

⁴Depag RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren* (Jakarta: Depag RI, 2003), 30.

kelas yang sesuai dengan usia dan juga kemampuan santri. Salah satunya tingkatan Ibtida Awal yang umumnya berisi santri pada tahapan MTs dan MA. Di kelas ini mereka mempelajari kitab Akhlaq lil Banin jilid 1 yang berisi akhlak dasar. Pembelajaran tersebut dilakukan pada hari senin ba'da solat asar dan dilaksanakan satu kali dalam seminggu.⁵

Namun melalui pemahaman kitab Akhlaq lil Banin jilid 1, ternyata masih banyak santri yang memiliki kebiasaan yang belum sesuai dan belum paham isi kitab Akhlaq lil Banin jilid 1. Seperti kurang sopan terhadap ustadz dan juga santri lainnya, memakai barang orang lain tanpa izin, berkata tercela dan lainnya. Itu dikarenakan banyak faktor yang salah satunya diungkapkan oleh Umar Baradja bahwa, "Seorang anak yang memiliki akhlak tercela terhadap guru, orang tua, dan kepada teman sebayanya, ia akan tidak disukai oleh keluarga, dan juga temannya."⁶

Atas dasar permasalahan diatas, selanjutnya penulis mempunyai keinginan melakukan penelitian yang berjudul: PENGARUH PEMAHAMAN KITAB *AKHLAQ LIL BANIN* TERHADAP AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR.

B. Identifikasi Masalah

Melihat pemaparan latar belakang masalah dan hasil survey, kemudian penulis dapat mengidentifikasi masalahnya seperti dibawah ini:

⁵ A. Nawawi Alfani A., "Data Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum," 3 Agustus 2020.

⁶ Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra Putri Anda (Terjemah Akhlaq lil Banin)* (Surabaya: YPI Umar Baradja, 1991), 11.

1. Terdapat penyimpangan akhlak pada santri kelas Ibtida Awal pondok pesantren Riyadlatul Ulum seperti, memakai barang milik orang lain tanpa izin, berbohong, dan mencuri.
2. Penerapan akhlak pada santri Riyadlatul Ulum masih perlu dibenahi.

C. Batasan Masalah

Menjaga dari lebih melebarnya permasalahan dalam penelitian, untuk itu perlu ditentukan ruang lingkup permasalahan penelitian yang penulis lakukan.

Berikut ini ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman kitab yang dimaksudkan dalam penelitian adalah penguasaan materi dan pemahaman terhadap pembahasan Kitab *Akhlaq lil Banin*.
2. Akhlak santri yang dimaksud adalah segala tingkah laku santri berbentuk perkataan dan perbuatan yang dilakukan santri dalam kehidupan sehari-hari.

D. Rumusan Masalah

Melihat kondisi latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dipahami rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat pengaruh pemahaman Kitab *Akhlaq lil Banin* terhadap Akhlak Santri Kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut adalah objek penelitian dari kegiatan ini adalah guna mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pemahaman Kitab *Akhlaq lil Banin* terhadap Akhlak Santri Kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

2. Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat dari kegiatan penelitian yang penulis lakukan adalah:

a. Secara Teoritis

Dari hasil pemikiran inilah yang dapat dijadikan acuan sebagai komitmen pemikiran dalam menyusun konsep dan penggunaan bahan pembelajaran.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai upaya vital dalam menciptakan kualitas aset manusia yang berkarakter hebat.
- 2) Dapat bermanfaat bagi ustadz atau ustadzah sebagai acuan penilaian sekaligus sebagai kritik saran untuk lebih mengefektifkan pembelajaran akhlak terhadap akhlak santri.

F. Penelitian Relevan

Penelitian dalam tugas akhir skripsi adalah penelitian yang memiliki subjek atau titik masalah yang hampir sama yang telah diteliti terlebih dahulu oleh seseorang dan dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan

penelitian penulis dengan penelitian orang lain serta memperkuat teori yang sudah tersedia. Berdasarkan pengertian diatas penulis mengutip beberapa skripsi terkait permasalahan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat letak perbedaan penelitian dalam skripsi tersebut.

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya (skripsi) di perpustakaan IAIN, hingga sekarang penulis belum menjumpai penelitian yang secara eksklusif membahas tentang akhlak di pesantren dengan pemahaman kitab Akhlaq Lil Banin, Namun penulis menemukan karya tulis yang pembahasannya berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yang diteliti oleh:

1. Ovi Munawaroh yang berjudul “Implementasi budaya religius dalam membentuk akhlak siswa: studi kasus siswa Kelas VIII di MTsN Tlasih Tulangan Sidorejo”. Penelitian Ovi bersifat kualitatif lapangan. Pada penelitian ini, Ovi menitik beratkan masalah pada pembentukan akhlak siswa melalui penanaman budaya religius yang ada pada lingkup sekolah.⁷
2. Tiara Puspita Sari yang berjudul ”Pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa Kelas VII di MTs Wali Songo Desa Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” Penelitian yang dilakukan oleh Tiara bersifat kuantitatif dengan menggunakan data-data untuk membuktikan penelitian tersebut. Skripsi tersebut meneliti tentang akhlak siswa yang dipengaruhi oleh

⁷ Ovi Munawaroh, “Implementasi Budaya Religius dalam Membentuk Akhlak Siswa: Studi Kasus Siswa Kelas VIII di MTsN Tlasih Tulangan Sidorejo” (Metro (IAIN Metro), 2017).

pembelajaran akidah akhlak pada MTs Wali Songo yang notabannya sekolah berbasis agama.⁸

Penelitian tersebut memiliki persamaan pembahasan yaitu sama-sama mengkaji mengenai akhlak dalam budaya dan kedisiplinan pembelajaran akhlak. Tetapi kedua penelitian tersebut juga memiliki perbedaan, penelitian yang dilakukan oleh Ovi Munawaroh membahas tentang implementasi budaya dalam membentuk akhlak, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tiara Puspita Sari meneliti tentang pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang pengaruh pemahaman kitab Akhlaq lil Banin terhadap akhlak santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

⁸ Tiara Puspita Sari, "Pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa Kelas VII di MTs Wali Songo Desa Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017" (Metro (IAIN Metro), 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak

1. Pengertian Akhlak Santri

Akhlak adalah bentuk *jama'* berasalkan *khuluq*, artinya “perangai, tabiat, rasa malu dan adat kebiasaan.”¹ Ulama Quraish Shihab berpendapat bahwa “Akhlak walaupun berasal dari bahasa arab (yang berartikan *tabiat, perangai, kebiasaan* bahkan agama), tetapi kata tersebut tidak terdapat dalam Al Quran.”² Seperti kalam Allah swt dalam Al Qur'an:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ
عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau berada di atas akhlak yang agung.”

(QS. Al Qalam: 4)³

Berdasarkan definisi diatas, dapat dipahami jika akhlak merupakan tingkah laku yang melekat untuk diri seseorang dalam kehidupannya. Sehingga telah menjadi kepribadian yang dilakukan dengan mudah serta mendarah daging tanpa pemikiran karena sudah menjadi kebiasaan setiap manusia tersebut.

Akhlak adalah sebagai kondisi setiap individu dalam berperilaku di keseharian bersosialisasi yang menunjukkan sifat akhlak terpuji, namun

¹ Sahilun A. Nasir, *Tinjauan Akhlak* (Surabaya: Al Ikhlas, 1991), 14.

² Quraish Shihab, *Wawasan Al Quran: Tafsir Maudhu'I atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), 253.

³ QS. Al Qalam (68): 4.

sebaliknya perilaku tercela menunjukkan akhlak tercela pula. Oleh karena itu perilaku seseorang dapat mencerminkan akhlaknya. Jika perbuatan baik maka baik akhlak pun baik, tetapi jika perbuatan tercela, maka akhlak pun tercela.⁴

Akhlak merupakan tabiat seseorang, yaitu sesuatu yang telah melekat dan tertanam dalam diri seseorang yang karena hal tersebut ia memiliki tabiat atau tingkah laku yang mengarah pada perilaku seseorang dan menjadi suatu kebiasaan dalam kesehariannya.

Sementara itu, menurut Ahmad Amin, kualitas akhlak adalah kemauan, dimana kemauan bisa jadi merupakan pengaturan dari sedikit keinginan manusia, sedangkan kecenderungan adalah tindakan yang secara insidental diulangi sehingga mudah dilakukan. Masing-masing kemauan dan kecenderungan ini memiliki arti kualitas dan kombinasi kedua kekuatan tersebut akan menciptakan kualitas yang lebih menonjol. Kualitas ini disebut akhlak. Jika kecenderungan menghasilkan sesuatu yang hebat, itu disebut kualitas yang mendalam.⁵ Tetapi jika kebiasaan menimbulkan sesuatu yang buruk atau tercela, dinamakan akhlakul madzmumah.

Lain halnya dengan Imam Al Ghazali yang berpendapat bahwa akhlak merupakan kondisi kejiwaan yang permanen dan keadaan ini memungkinkan seseorang melakukan tindakan dengan mudah, alamiah,

⁴ Muhammad Syafi'i, "Etika dalam Pandangan Al Farabi," *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 16, no. 2 (2017): 145.

⁵ Ahmad Amin, *Kitab Al Akhlak* (Kairo : Darul Kutub Al Mishiriyah, 2000), 15.

tanpa dipaksa, atau dibuat-buat.⁶ Artinya sesuatu dapat dikatakan sebagai akhlak manakala ia telah melekat pada struktur kejiwaan seseorang sehingga dapat menyerupai tabiat atau kebiasaan.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat penulis pahami, akhlak santri adalah bentuk perilaku, tabiat, watak yang sudah tertanam tiap pribadi seseorang santri secara sengaja dan dapat dilakukan secara berulang-ulang tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

2. Macam-macam Akhlak Santri

Dalam konteksnya, Allah SWT sudah menetapkan pekerti yang luhur untuk tiap individu, menetapkan ketentuan-ketentuanNya, sesuatu yang dilarang dan diperbolehkan dan cara mengamalkan serta mengajarkan mahabbah kepada hambaNya.⁷ Menurut Barmawie Umary macam-macam akhlak santri didefinisikan menjadi dua, yakni: akhlak terpuji (akhlak mahmudah) dan akhlak tercela (akhlak madzmumah).

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah perilaku terpuji yang menjadi ciri khas kesempurnaan seseorang kepada Allah SWT, sebagai tindak tanduk manusia yang keluar dari hati.⁸

Akhlak mahmudah adalah segala tindakan seseorang dalam beribadah, bersikap, bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak ini sangat dianjurkan untuk dimiliki oleh seseorang karena

⁶ Imam Al Ghazali, *Ihya Ulum al Din* (Indonesia: Dar Ihya al Kotobal al Arabi, 1998), 52.

⁷ Muhtadi dan Agus Ainul Yaqin, "Pengaruh Pembelajaran Kitab Akhlaq Li Banin terhadap Pembentukan Etika Santri Madrasah Diniyah Al Furqon di Pondok Pesantren Daru 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang" 3, no. 2 (2018): 949.

⁸ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran* (Jakarta: Amzah, 2007), 41.

dapat menuntun dalam kehidupan yang lebih baik dan lebih dicintai

Allah SWT. Yang termasuk akhlak mahmudah sebagai berikut:

- 1) Bersifat sabar
- 2) Bersifat benar
- 3) Memelihara amanah
- 4) Bersifat adil
- 5) Bersifat kasih sayang
- 6) Bersifat hemat
- 7) Bersifat berani
- 8) Bersifat kuat
- 9) Bersifat malu
- 10) Memelihara kesucian diri
- 11) Menepati janji.⁹

Dari berbagai macam akhlak mahmudah diatas, dapat dipahami bahwa akhlak tersebut sangata dinjurkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman dalam bermasyarakat dan untuk membentuk pribadi baik berakhlakul terpuji. Berikut uraian dari bentuk akhlak mahmudah:

a) Bersifat sabar

Sabar merupakan kemampuan seseorang dalam bertanggungjawab melaksanakan kewajiban, menahan diri untuk tidak mengeluh, dan kemampuan mengendalikan diri dalam menghadapi segala kemungkinan yang terjadi dalam kehidupan.¹⁰

Sabar menurut pendapat lain merupakan menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridhaan Allah dan menggantinya dengan menjalani cobaan Allah terhadapnya.¹¹

⁹ Yatimin Abdullah, 41–46.

¹⁰ Yatimin Abdullah, 42.

¹¹ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 96.

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa sabar merupakan sikap pengendalian diri untuk tidak mengeluh meski sedang ditimpa musibah yang berat, menerima cobaan dengan ridha dan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah serta meneguhkan diri bahwa mampu untuk melewati hal berat tersebut.

b) Bersifat benar

Benar adalah menyatakan sesuatu apa adanya dengan kejujuran dan tanpa dusta sesuai dengan kenyataan yang terjadi, tidak ada yang disembunyikan dan tidak mengada-ada.¹²

Sikap benar adalah berani memberitahukan dengan jujur apa adanya, tidak menutupi sesuatu meskipun itu hal buruk dan bersikap apa adanya. Kebenaran memang terkadang pahit dan menyakitkan, tetapi ketika berani bersikap jujur akan membuahkan hal yang manis.

c) Memelihara amanah

Amanah kepercayaan dalam melaksanakan sesuatu yang dipercaya kepadanya berupa harta benda, rahasia maupun tugas dan kewajiban yang ditanggihkan kepadanya.¹³

Amanah adalah ketulusan, kesetiaan, kepercayaan dan kejujuran dalam mengemban tugas dan keajiban dengan penuh tanggung jawab dan sungguh-sungguh.¹⁴

¹² Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*, 42.

¹³ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, 100.

Amanah adalah sikap tanggung jawab yang tertanam pada diri seseorang yang sudah melekat kuat, sehingga seberat apapun tugas yang diemban akan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

d) Bersifat adil

Adil adalah tindakan memberikan hak kepada seseorang yang sudah melaksanakan kewajiban dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang tidak di kurang-kurangi.¹⁵

Adil adalah memberikan segala sesuatu sesuai dengan porsinya, tidak ditambah dan tidak dikurang. Adil merupakan sikap yang harus dimiliki seseorang agar dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya.

e) Bersifat kasih sayang

Pada dasarnya sifat kasih sayang merupakan fitrah yang dianugerahkan Allah kepada makhluk, seperti kasih sayang orang tua kepada anaknya yang tiada batas dan rela berkorban demi anaknya yang terjadi secara naluriah tanpa kesengajaan.¹⁶

Kasih sayang merupakan sikap saling menyayangi antara seseorang secara alami, seperti kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak terhadap orang tua, kasih sayang seseorang kepada temannya. Sikap tersebut akan tumbuh secara naluri dengan alami serta tidak ada keterpaksaan.

¹⁴ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*, 43.

¹⁵ Yatimin Abdullah, 43.

¹⁶ Yatimin Abdullah, 44.

f) Bersifat hemat

Hemat merupakan sikap menggunakan sesuatu yang tersedia secukupnya, tidak ditambah dan tidak dikurang, waktu dan tenaga menurut keperluan dan kebutuhan.¹⁷

Hemat adalah sikap melakukan sesuatu sesuai kebutuhan, tidak melakukan hal-hal yang dianggap tidak perlu serta memanfaatkan sesuatu yang sudah tersedia dengan baik.

g) Bersifat berani

Berani merupakan sikap mental seseorang, dapat menguasai dirinya ketika terjadi situasi genting, berani melakukan sesuatu yang benar walaupun berbahaya, dan berani menahan hawa nafsu yang tidak baik.¹⁸

Berani merupakan sikap tidak takut, tidak menyerah sebelum bertindak dan berani melakukan hal baik yang meskipun berakibat buruk, serta dapat melawan hawa nafsu yang tidak baik agar dirinya dapat dikendalikan sesuai dengan tuntunan.

h) Bersifat kuat

Sikap kuat merupakan kegiatan untuk meningkatkan amal perbuatan seperti kuat jiwa bersemangat dalam melaksanakan ibadah dan kuat akal dapat mengambil keputusan yang tepat.¹⁹

Kuat adalah sikap pantang menyerah, pekerja keras dan tekun dalam melaksanakan hal, seperti semangat dalam

¹⁷ Yatimin Abdullah, 45.

¹⁸ Yatimin Abdullah, 45.

¹⁹ Yatimin Abdullah, 45.

melaksanakan kewajiban, tidak gampang mengeluh maupun menyerah dan terus berusaha agar tujuannya dapat tercapai sesuai keinginan.

i) Bersifat malu

Malu adalah sikap yang membentengi seseorang agar tidak melanggar peraturan-peraturan Allah, dan mencegah melakukan hal yang tidak benar.²⁰

Malu merupakan ciri khas orang yang beriman, karena jika seseorang memiliki sikap malu, ia tidak akan melakukan segala sesuatu yang dilarang oleh Allah, malu untuk melakukan perbuatan hina, sehingga seseorang akan menghindari untuk tidak melakukan hal tersebut.

j) Memelihara kesucian diri

Menjaga kesucian diri merupakan sikap menjaga diri dari keburukan dan memelihara kehormatan, mulai dari memelihara hati untuk tidak membuat rencana dan angan-angan yang buruk.²¹

Memelihara kesucian diri adalah sikap menahan diri agar tidak melakukan hal buruk yang dapat membuat dirinya terjerumus dalam kesesatan. Dari kesucian diri akan lahir sifat-sifat terpuji lainnya seperti dermawan, malu, sabar, toleran dan qanaah.

²⁰ Yatimin Abdullah, 45.

²¹ Yatimin Abdullah, 46.

k) Menepai janji

Janji merupakan suatu ketetapan yang harus ditepati karena sudah disepakati oleh seseorang dan tidak bisa terlepas melainkan harus dilaksanakan sesuai kesepakatan.²²

Menepai janji adalah menunaikan bentuk kewajiban yang telah dijanjikan baik berupa kontrak maupun apa saja yang sudah disepakati kedua belah pihak, jika tidak ditepati maka akan termasuk kedalam orang yang khianat.

Dari berbagai macam akhlak mahmudah diatas dapat dipahami bahwa, sejatinya penanaman akhlak terpuji sangat diperlukan karena dapat membantu memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik dan sesuai tuntunan Allah dan sesuai kehendakNya.

b. Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah merupakan tingkah laku yang dapat berupa tutur kata yang tercermin pada diri seseorang cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.²³

Akhlak madzmumah adalah sifat tercela dan dilarang oleh norma-norma yang berlaku dalam kehidupan dan termasuk kedalam perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Berikut yang termasuk kedalam akhlak tercela sebagai berikut:

²² Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, 117.

²³ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*, 56.

1) Dengki

Dengki merupakan rasa benci hati terhadap kenikmatan orang lain dan disertai maksud agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya. Dengki termasuk penyakit hati dan sifatnya tercela karena dapat merugikan orang lain.²⁴

Dengki merupakan sikap dimana hati seseorang merasa tidak senang atau suka terhadap kesenangan dan kebahagiaan pada orang lain dan dianggap mengganggu dirinya. Contohnya senang melihat orang lain susah.

2) Iri hati

Iri hati merupakan sifat dimana tidak suka melihat orang lain senang, cemburu dengan keberuntungan orang lain, tidak rela jika orang lain mendapat nikmat dan kebahagiaan. Iri hati dapat menimbulkan dosa dan jika dilakukan terus menerus akan menjadi dosa besar.²⁵

Iri hati adalah sikap menginginkan nikmat atau kesenangan yang sama yang dimiliki orang lain dan mengharapkan orang lain kehilangan nikmat tersebut. Seperti tidak senang dengan nilai temannya yang lebih bagus.

²⁴ Yatimin Abdullah, 62.

²⁵ Yatimin Abdullah, 64.

3) Angkuh (sombong)

Sombong adalah menganggap dirinya lebih dari yang lain, sehingga merasa paling benar, paling kaya, paling pintar dan lebih dihargai, sehingga menimbulkan sifat merendahkan orang lain.²⁶

Sombong merupakan sikap menunjukkan kelebihan pada orang lain dan menganggap bahwa dirinya satu-satunya yang memiliki kelebihan tersebut serta tidak mau menganggap orang lain sama dengannya. Seperti gemar memamerkan hartanya kepada orang lain.

4) Riya

Riya berarti melakukan sesuatu dengan tidak ikhlas karena ingin mendapat pujian dari orang lain, dilihat orang lain. Seperti memamerkan barang yang baru dibeli kepada teman lainnya dengan maksud untuk dipuji.²⁷

Riya adalah sikap menunjukkan sesuatu yang dianggap lebih demi ingin mendapatkan pujian orang lain dan dipandang sebagai orang yang paling bisa, mampu dalam segala hal.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa akhlakul madzmumah memiliki beberapa macam, seperti dengki, iri, angkuh dan riya. Sifat tersebut tidak baik jika dimiliki seseorang karena dapat menyebabkan penyakit hati. Maka dianjurkan untuk menjauhi akhlak madzmumah agar dapat terhindar dari dosa dan penyakit hati.

²⁶ Yatimin Abdullah, 66.

²⁷ Yatimin Abdullah, 68.

3. Dasar Hukum Akhlak Santri

a. Al Qur'an

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ آخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al Ahzab: 21)²⁸

Dari ayat diatas, dapat dipahami bahwa Allah SWT telah memilih Nabi Muhammad SAW panutan manusia mulia dan menjadi suri tauladan untuk manusia lainnya. Dalam ayat tersebut juga menunjukkan bahwa Allah sangat mengagungkan Nabi Muhammad SAW dengan menegaskan ayat tersebut akhlak Rasulullah sangat mulia, dan patut untuk dijadikan uswah atau tuntunan dalam kehidupan manusia. Akhlak Rasulullah begitu baik sehingga layak untuk dijadikan dasar standar moral bagi umat manusia dalam melaksanakan segala perbuatan baik berupa ibadah maghdah maupun ghairu maghdah.

b. Hadist

Hadits adalah landasan hukum setelah Al Qur'an. Dalam Al Qur'an telah ditegaskan bahwa Rasulullah merupakan suri tauladan yang tepat untuk dijadikan pedoman kehidupan umat manusia.²⁹ Rasulullah segera dijadikan panutan oleh Allah dalam menjadi penggerak utama

²⁸ QS. Al Ahzab (33): 21

²⁹ Ajid Thohir, *Sirah Nabawiyah* (Bandung: Penerbit Marja, 2014), 25.

akhlak manusia secara keseluruhan, karena Rasulullah diutus sebagai uswatun hasanah dengan hadis yang berbunyi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ

الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku di utus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (HR. Ahmad)

Dari hadis diatas, menunjukkan bahwa akhlak merupakan gembong kehidupan untuk manusia, maka Rasulullah pun sengaja dijadikan panutan oleh Allah untuk membina akhlak manusia.

4. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Santri

Secara nyata, akhlak atau perilaku manusia sebenarnya tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan akhlak seseorang. Pakar Hamzah Ya'qub mendefinisikan beberapa indikator yang bisa mempengaruhi akhlak yaitu:

- a. Insting
- b. Kebiasaan
- c. Garis Keturunan atau nasab
- d. Lingkungan
- e. Pendidikan.⁸

Berikut penjelasan dari beberapa faktor diatas:

- 1) Insting

⁸ Muhtadi dan Agus Ainul Yaqin, 950.

Insting atau cara berfikir merupakan faktor bawaan seseorang sedari lahir dan bawaan asli dari orang tersebut tanpa campur tangan pihak lain.

2) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan pengulangan perbuatan yang dilakukan seseorang tanpa paksaan dari pihak manapun sehingga perbuatan tersebut terasa mudah dilakukan dan timbul secara berulang-ulang. Karena pengaruhnya yang besar ketika kebiasaan tersebut diubah akan menimbulkan perubahan yang besar. Seperti pecandu narkoba.

3) Garis keturunan atau nasab

Garis keturunan atau nasab memiliki peran dalam mempengaruhi akhlak seseorang. Hal ini dikarenakan biasanya orang tua menurunkan sifat, fisik maupun watak kepada anaknya. Seperti kata pepatah bahwa buah jatuh tak jauh dari pohonnya, ini juga berlaku pada akhlak. Sifat yang diwariskan melalui keturunan terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a) Sifat jasmaniyah, ketahanan atau kepayahan fisik, seperti otot, saraf dan ligamen yang didapat dari orang tuanya.
- b) Sifat rohaniyah, kekuatan dan kelemahan naluri atau insting.

4) Lingkungan

Lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap akhlak seseorang. Karena akhlak seseorang dapat dilihat dimana ia tinggal atau dilingkungan seperti apa orang tersebut bersosialisasi.

5) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu tuntutan dan pengajaran dalam membina kepribadian seseorang. Dalam pendidikan seseorang dapat mematangkan kepribadian sehingga perilakunya selaras tepat dengan pendidikan telah diterima.

B. Konsep dan Aspek Pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin

1. Konsep Pemahaman

Pemahaman merupakan “segala sesuatu yang dapat dimengerti seseorang dan dapat mengimplemntasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pemahaman yang diperoleh.”³⁰ Dengan begitu pemahaman berarti kemampuan seseorang memahami, menerjemahkan serta dapat menjelaskan kembali makna yang terkandung dalam kitab Akhlaq lil Banin jilid 1 serta dapat menanamkan isi kitab tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun Kitab Akhlaq lil Banin jilid 1 merupakan kitab yang memberikan pengertian terhadap anak-anak dari awal perkembangan mereka, hal tersebut sangat penting karena untuk menghindari mereka melakukan tingkah laku buruk yang dapat menimbulkan akhlak buruk bagi masa depannya.³¹ Kitab ini sangat cocok untuk dipelajari dalam pesantren, mengingat kurikulum standar pesantren mempelajari kitab, dan salah satunya kitab Akhlaq lil Banin jilid 1.

³⁰ Sayyid Muhammad az Za’lawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), 87.

³¹ Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra Putri Anda (Terjemah Akhlaq lil Banin)* (Surabaya: YPI Umar Baradja, 1992), 8.

2. Aspek-aspek Pemahaman Kitab Akhlaq Lil Banin Jilid 1

Pemahaman santri terhadap Kitab Akhlaq lil Banin jilid 1 meliputi beberapa aspek yang mencerminkan kemampuan santri dalam menginterpretasikan dan menjelaskan isi Kitab Akhlaq lil Banin jilid 1. Pemahaman terhadap materi kitab Akhlaq lil Banin jilid 1 mencakup aspek-aspek berikut:

- a. Kemampuan untuk menjelaskan kembali isi kitab Akhlaq lil Banin jilid 1
- b. Kemampuan untuk mengklasifikasikan macam-macam akhlak yang ada dalam kitab Akhlaq lil Banin jilid 1.³²

Berdasarkan pendapat demikian, pemahaman santri terhadap kitab Akhlaq lil Banin jilid 1 mencakup kemampuan dalam menjelaskan kembali isi kitab tersebut, kemampuan mengklasifikasikan macam-macam akhlak sebagaimana isi dalam kitab Akhlaq lil Banin jilid 1. Dalam hal ini penulis menggunakan nilai hasil ujian pembelajaran kitab Akhlak lil Banin sebagai tolak ukur santri dalam memahami kitab Akhlak lil Banin.

3. Pokok-pokok Isi Kitab Akhlaq Lil Banin

Kitab Akhlaq lil Banin adalah kitab yang ditulis oleh Umar bin Ahmad Bardja yang membahas mengenai cara beretika seorang anak terhadap guru, orang tua, teman sebaya dan tetangga.³³ Kitab ini ditulis

³² Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 199.

³³ Busyiri Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosofis Muslim* (Yogyakarta: Al Amin Press, 1997), 101.

dengan beberapa jilid yang masing-masing jilidnya memiliki materi penjelasan yang saling terkait antara satu dengan lainnya.

Kitab *Akhlaq lil Banin* jilid 1 diterapkan oleh kelas Ibtida Awal yang umumnya santri masih berumur 13-17 tahun. Kitab ini dipelajari sekali dalam seminggu dan dilakukan dengan metode bandungan. Adapun pembahasan yang terdapat dalam kitab tersebut adalah:

a. Kesopanan

Dalam kitab tersebut disebutkan jika sebagai anak wajib untuk mempunyai akhlak luhur sedari kecil, supaya kelak disayang oleh keluarga, oleh Tuhannya, dan orang lain.³⁴ Anak juga harus bersikap sopan kepada orang tua, saudara, teman sebaya, tetangga, dan orang lain karena pada hakikatnya Allah tidak ridho kepada anak yang tidak memiliki sikap sopan. Sikap tidak sopan harus di hindari dari anak, seperti sikap berbicara dengan nada lebih keras dari orang tua, berkata kurang baik dan tidak melaksanakan tugas dengan benar. Bentuk-bentuk kesopanan antara lain:

1) Etika Santri Kepada Guru

Guru juga merupakan seseorang yang menjadikan santrinya seseorang yang memiliki mutu, mempunyai intelegensi unggul, berilmu, serta menanamkan segala hal yang baik dan bermanfaat

³⁴ Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra Putri Anda (Terjemah Akhlaq lil Banin)*, 10.

serta segala hal buruk atau tercela dengan meninggalkan perilaku yang tidak terpuji.³⁵

Guru merupakan seorang yang telah rela bekerja membagikan ilmu yang dimiliki untuk santri agar terhindar dari kebodohan yang akan menyesatkan, membantu mengetahui kewajiban-kewajiban serta hak, menunjukkan perbuatan yang benar dan yang salah, dan membantu menjadikan seseorang berguna bagi orang lain. Sehingga wajib hukumnya untuk menghormati dan rendah diri dihadapan seorang guru dan para ulama, karena Rasul sendiri sangat menganjurkan untuk menghormati guru.

Melaksanakan perintah-perintah yang diberikan oleh guru dan patuhilah nasihatnya, bukan karena takut, tetapi melaksanakan karena ikhlas dan rasa berbakti kepada guru. Selalu bersikap rendah hati dan selalu rendah diri bahwasannya tidak dapat membalas sesuatu yang telah diberikan oleh guru.³⁶

Sebagai seorang santri juga harus selalu mendoakan gurunya, tidak menentang atau membangkang terhadap segala perintahnya, karena hal tersebut dapat menyebabkan ilmu yang diterima tidak bermanfaat karena guru yang tidak ridho kepada santrinya. Santri yang memiliki akhlak serta rendah hati akan memperoleh ridho guru dan ilmu yang barakah serta manfaat.

2) Etika Santri Kepada Keluarga

³⁵ Umar Baradja, 44.

³⁶ Umar Baradja, 45.

Keluarga adalah pelabuhan awal dimana seorang anak mendapatkan pendidikan. Orang tua adalah orang yang paling berpengaruh terhadap anaknya, terutama ibu. Ibu yang berusaha sekuat tenaga untuk buah hatinya, mulai dari mengandung, melahirkan, merawat hingga dewasa. Begitu juga ayah, ia selalu berusaha untuk mendapatkan nafkah demi tercukupinya kebutuhan istri serta anaknya. Bimbingan seorang anak dalam bersikap, bertindak, dan berkomunikasi biasanya dilakukan oleh seorang ayah.³⁷

Keluarga merupakan pendidikan pertama setelah anak dilahirkan. Hal-hal kecil akan anak pelajari melalui keluarga. Sebagai anak harus mematuhi kedua orangtuanya yang sudah berperan penting dalam kehidupannya. Seperti melaksanakan perintah yang diberikan kedua orang tua, dan selalu berbakti kepadanya, menghormati mereka, dan selalu tersenyum dihadapannya, mencium tangannya ketika akan pergi maupun kembali, serta selalu mendoakannya.

3) Etika Santri di Lingkungan Masyarakat

Pada dasarnya santri juga bersosialisasi dimana kelak akan memerlukan individu lain untuk bersosialisasi, untuk itu dalam lingkup pesantren mereka bergaul satu sama lain dengan asal muasal daerah serta kebiasaan yang berbeda kemudian dapat

³⁷ Sholeh, "Pendidikan Akhlak dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Al Ghazali," *Jurnal Al Thariqah* 1, no. 1 (2016): 7.

berbaur menjadi satu.³⁸ Untuk itu seorang santri wajib memiliki akhlak ketika bergaul dengan tetangganya, menghormati mereka karena mereka merupakan orang terdekat sebelum keluarga yang selalu hidup berdampingan, mereka juga sangat dimuliakan oleh Rasul ketika zaman Rasulullah masih hidup, sampai ada sebuah hadis Rasulullah yang berbunyi:

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

Artinya: “Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka muliakanlah tetangganya”

b. Kejujuran

Kejujuran adalah mutiara untuk yang memiliki pekerti luhur dan orang berilmu, sehingga akhlak demikian begitu dianjurkan untuk seorang anak.³⁹ Penanaman sikap jujur harus dimulai sejak dini dengan membiasakan anak berkata apa adanya, tidak menutup-nutupi perkara yang salah dan sebagainya.

Seseorang yang bersikap jujur biasanya disegani dan dipuji orang lain, sebab ia selalu dipercaya oleh orang lain untuk melakukan pekerjaan tertentu. Kepercayaan orang lain timbul sebab perilaku anak yang selalu jujur dan tidak pernah berdusta.⁴⁰

Anak yang jujur akan memiliki rasa takut kepada Allah, karena anak tersebut yakin bahwasannya segala perbuatan dapat dilihat oleh

³⁸ Ma’ruf Ansori, *Etika Bermasyarakat* (Surabaya: Al Miftah, 1996), 17.

³⁹ Muhammad Amin, “Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 01 (2017): 109.

⁴⁰ Muhammad Amin, 113.

Allah, sehingga ia akan membiasakan diri dan lisannya dari perbuatan atau perkataan yang menimbulkan dosa sebab Allah tidak suka terhadap anak yang berbuat tidak jujur.

Sikap jujur menuntun manusia kearah kebaikan, dan kebaikan menghantarkan kepada surganya Allah, begitupun sebaliknya, perbuatan dusta akan membawa kejalan kejelekan, dan kejelekan akan menghantarkan kepada neraka.

c. Ketaatan

Seorang anak yang sedari kecil diajarkan ketaatan maka dalam kehidupannya akan bersikap disiplin dalam segala hal dan terbiasa melakukannya.⁴¹ Ia begitu gigih dalam melaksanakan pekerjaanya dengan sungguh-sungguh serta senantiasa mengamalkan kebaikan secara continue. Jika memiliki ketaatan akan mendapatkan ridho dari orang tua dan Tuhannya.

4. Metode Pengajaran Kitab Akhlaq lil Banin

Metode pengajaran kitab Akhlaq lil Banin dalam pesantren yaitu menggunakan metode bandongan, yaitu kyai membacakan, menerjemahkan dan kadang-kadang memberi komentar sedang santri mendengarkan penuh perhatian sambil mencatat makna secara harfiah.⁴²

Sistem bandongan adalah kyai menggunakan bahasa daerah setempat, kyai membca, menerjemahkan, menerangkan kalimat demi

⁴¹ Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra Putri Anda (Terjemah Akhlaq lil Banin)*, 16.

⁴² Zamakhsari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1984), 29.

kalimat kitab yang dipelajarinya, santri secara cermat mengikuti penjelasan yang diberikan oleh kyai dengan memberikan catatan-catatan tertentu pada kitabnya masing-masing dengan menggunakan kode-kode tertentu sehingga kitabnya disebut kitab jenggot karena banyaknya catatan.

Dalam Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum juga pengajaran kitab akhlak dilakukan dengan menggunakan metode bandongan. Metode dimana seorang kyai membacakan kitab kosong kemudian menjelaskan sedemikian rupa sedangkan santri mencatat isi serta penjelasan kitab dengan jelas.

5. Keunggulan Kitab Akhlaq Lil Banin

Dalam pondok pesantren salafi, pemahaman kitab merupakan tujuan utamanya para santri. Kitab Akhlaq lil Banin jilid 1 merupakan kitab yang didalamnya mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan akhlak. Dengan demikian, maka kitab ini sangat penting untuk dikaji dalam pesantren, khususnya para santri dan umumnya pelajar untuk mempelajari dan memahami segala sesuatu yang berkaitan mengenai akhlak, moral, etika dan sikap mental menghadapi perkembangan kemajuan zaman yang semakin pesat.⁴³ Kitab ini adalah satu dari beberapa kitab standar yang didalam pesantren. Menurut Zamakhsari Dhofir tujuan mempelajari kitab adalah untuk mendidik kader-kader generasi ulama untuk mencari pengalaman dan mendalami berbagai ilmu keagamaan.⁴⁴

⁴³ Muhtadi dan Agus Ainul Yaqin, "Pengaruh Pembelajaran Kitab Akhlaq Li Banin terhadap Pembentukan Etika Santri Madrasah Diniyah Al Furqon di Pondok Pesantren Daru 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang," 954.

⁴⁴ Zamakhsari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, 50.

Kitab Akhlaq lil Banin menjadi kitab wajib yang dipelajari selain kitab pokok yang menjadi titik tumpu pembelajaran dalam pondok pesantren. Pokok pembahasan dalam kitab Akhlaq lil Banin sangat tepat untuk dipelajari dan ditanamkan pada para santri untuk membantu menjadikan pribadi santri yang lebih baik dan berakhlakul karimah.

C. Pengaruh Pemahaman Kitab Akhlaq Lil Banin terhadap Akhlak Santri

Santri yang memiliki kemampuan dalam pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin jilid 1 akan terdorong dalam melaksanakan segala perbuatan sesuai dengan peraturan dan tidak melakukan segala hal yang dilarang. Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan suatu pembiasaan yang dapat mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang baik, dan proses pemahaman dapat memperbaiki perbuatan yang masih menyimpang.⁴⁵

Santri yang dapat memahami isi kitab Akhlaq lil Banin jilid 1 dapat menerapkan akhlakul karimah dengan baik dan lebih tinggi. Dengan demikian dapat diduga bahwa pemahaman kitab Akhlaq lil Banin jilid 1 memiliki pengaruh terhadap akhlak santri.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir “merupakan model konseptual tentang bagaimana teori dengan berbagai berhubungan dengan berbagai faktor yang telah

⁴⁵ Ijang Kusmawan dan Ikah Cartikah, “Implementasi Kitab Akhlak Libanen terhdap Santri Pesantren Anwarul ’Ulum Untuk Membentuk Akhlakul Karimah melalui Pendekatan Pedagogi” 2, no. 2 (2019.): 123.

diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”⁴⁶ Pendapat lain mengemukakan “kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi obyek permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan penyajian deskriptif teoritik dapat disusun suatu kerangka berfikir untuk memperjelas arah dan maksud penelitian.”⁴⁷ Kerangka berfikir disusun berdasarkan kerangka berfikir komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaaan fakta-fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti.

Berdasarkan pendapat diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini, variabel bebas (X) yaitu santri yang mengikuti pengajaran kitab Akhlaq lil Banin dan santri yang tidak mengikuti pengajaran sedangkan untuk variabel terikat yaitu akhlak santri.

Mengacu pada kerangka berfikir diatas, maka arah penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman santri terhadap pembelajaran Kitab Akhlaq lil Banin di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis bisa diartikan sebagai perkiraan atau ancar-ancar mengenai hasil dari sebuah penelitian memiliki kemungkinan benar atau salah.⁴⁸ Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa “jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

⁴⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), 57.

⁴⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 183.

penelitian masih harus dibuktikan kebenaran melalui keabsahan data itu kelengkapan penelitian.”

Dari uraian diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) yang berarti memiliki atau terdapat pengaruh pemahaman kitab Akhlaq Lil Banin jilid 1 terhadap akhlak santri.
2. Hipotesis nol (H_0) merupakan, tidak ada atau tidak terdapat pengaruh pemahaman kitab Akhlaq Lil Banin jilid 1 terdapat akhlak santri.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat pengaruh yang signifikan dalam Pemahaman Kitab Akhlaq Lil Banin Jilid 1 terhadap akhlak santri Kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *kuantitatif* merupakan penelitian yang dari awal memakai angka saat dari pengumpulan data, analisis data yang kemudian diolah dan dianalisa untuk mengambil suatu kesimpulan.¹ Penelitian ini adalah penelitian terfokus kepada analisa angka-angka (numerik) kemudian diolah menggunakan prosedur penelitian guna mencari jawaban terdapat atau tidaknya hubungan antar dua variabel.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian yang akan penulis lakukan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum merupakan penelitian bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian ini.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian deskriptif, dimana sebuah penelitian yang bersifat penjelasan kondisi penelitian (deskriptif).² Berdasarkan uraian diatas, maka sifat dari penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian “deskriptif korelasi” merupakan penelitian tersebut dijalankan guna memperoleh hasil mengenai strata

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 21.

² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), 17.

korelasi antar dua variabel atau lebih dengan tidak melakukan perubahan tambahan atau mengubah data yang ada. Penulis melakukan penelitian deskriptif korelatif untuk mengetahui peran besar pengaruh pembelajaran Kitab Akhlaq lil Banin jilid 1 terhadap akhlak santri.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Ketika terdapat pertanyaan tentang objek yang penulis teliti, jawabannya berkaitan variabel penelitian. Variabel penelitian hakikatnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat Arikunto, “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”³

Melihat penuturan tersebut, dapat penulis pahami bahwa variabel penelitian merupakan segala sifat bisa juga atribut perspektif dari seseorang, tujuan yang menjadi pusat pemahaman dalam penelitian yang digunakan dengan tujuan dipelajari kemudian dirumuskan kesimpulannya.

Definisi operasional adalah “suatu definisi yang akan mendefinisikan sesuatu yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.” Definisi operasional variabel adalah “definisi yang akan memberikan gambaran jelas tentang variabel yang akan diteliti.”⁴ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 60.

⁴ Sugiyono, 78.

1. Akhlak

Edi Kusnadi berpendapat bahwa “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.”⁵ Jadi di penelitian penulis objek variabel terikat yaitu akhlak. Akhlak merupakan budi pekerti, perangai, tabiat, watak seseorang dalam melakukan segala perbuatan sehari-hari. Yang menjadi indikator dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bersifat sabar
- b. Bersifat benar
- c. Memelihara amanah
- d. Bersifat adil
- e. Bersifat kasih sayang
- f. Bersifat hemat
- g. Bersifat berani
- h. Bersifat kuat
- i. Bersifat malu
- j. Memelihara kesucian diri
- k. Menepati janji

2. Pemahaman Kitab Akhlaq Lil Banin Jilid 1

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki peran besar terhadap variabel lain.⁶ Variabel ini juga disebut menjadi penyebab yang dapat menimbulkan akibat ke variabel lain. Mengenai penelitian ini, variabel bebas adalah pemahaman kitab Akhlaq lil Banin jilid 1 merupakan hasil

⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 61.

⁶ Edi Kusnadi, 61.

belajar santri terhadap kitab Akhlak lil Banin yang sesuai dengan KKM yaitu 70. Indikator dari variabel bebas (hasil belajar kitab Akhlak lil Banin) adalah:

Tabel 3.1
Indikator Pemahaman kitab Akhlak lil Banin

Skor	Predikat	Keterangan
81-100	A	Sangat Baik
70-80	B	Baik
56-69	C	Cukup
≤ 55	D	Kurang

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah “Generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” obyek tersebut menjadi pusat perhatian pada dasarnya merupakan informan yang menjadi narasumber penelitian.⁷

Menurut penjelasan demikian, yang menjadi populasi di penelitian ini yaitu seluruh santri kelas Ibtida Awal di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dengan jumlah 167 santri.

Tabel 3.2
Jumlah santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Ibtida Awal A	25	24	39
2	Ibtida Awal B	28	29	47
3	Ibtida Awal C	26	15	41
4	Ibtida Awal D	22	18	40
Jumlah				167

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

2. Sampel

Sampel merupakan sekelumit dari popusi dalam penelitian “sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk acner-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika subjenya lebih dari 100 maka dapat di ambil 10-20% dari seluruh populasi.”⁸

Tabel 3.3
Sampel penelitian kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Sampel (20%)
		Laki-laki	Perempuan		
1	A	25	24	39	8
2	B	28	29	47	9
3	C	26	15	41	8
4	D	22	18	40	8
Jumlah				167	33

Melihat pengertian demikian, maka dapat dijelaskan bahwa sampel merupakan perwakilan dari populasi yang menjadi sasaran penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini, sebagian populasi bersifat representatif untuk mewakili penelitian yang jumlahnya banyak, sehingga objek sampel dalam penelitian ini adalah yang dipilih secara acak dengan 33 santri masing-masing santri dari kelas Ibtida Awal A, B, C dan D.

⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam proses penelitian, banyak diantaranya yang populasi tidak memiliki sifat homogen atau heterogen, yaitu karakteristik populasi yang bervariasi. Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel yang diteliti, maka penulis akan menggunakan teknik sampel *proportionate stratified random sampling*.⁹ Kelas Ibtida Awal di Pondok Pesantren Riyadatul Ulum terdiri dari empat kelas memiliki tingkatan kecerdasan dan pemahaman akhlak yang berbeda pada setiap kelas. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel ini digunakan agar semua kelas dapat terwakili diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan penulis bersifat penelitian lapangan. Strategi pengumpulan informasi adalah perangkat yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Wilayah ini mungkin merupakan pengaturan yang sangat penting dalam latihan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan lebih tepat dan memuaskan sehingga hasilnya dapat dilegitimasi.

1. Metode Kuesioner (Angket)

Angket/kuesioner merupakan daftar pertanyaan disusun oleh penulis untuk diberikan kepada responden guna memperoleh informasi yang diperlukan penulis. Angket pada umumnya meminta keterangan

⁹ Aditiya Yasmin, Mudatsir Najamuddin, dan Rizki Adi Puspita Sari, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berwira Usaha (Studi Kasus Mahasiswa Agribisnis UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta)," *Jurnal Agribisnis* 12, no. 2 (2018): 136.

tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.¹⁰

Kemudian, metode angket terbagi menjadi dua, yaitu angket langsung dan angket tidak langsung. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode angket langsung dengan mengirimkan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (\checkmark) dan penulis dapat memperoleh data yang digunakan.

Kemudian, untuk penelitian hasil angket, penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang menggunakan skala likert. Dengan gradasi jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.¹¹

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban dan Skor Kuesioner (Angket)

Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Jadi, dengan menggunakan angket diatas, diharapkan dapat diketahui pengaruh pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin terhadap akhlak santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 128.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 135.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, agenda, leger dan lain sebagainya.”¹²

Dokumentasi menjadi metode penunjang dalam melaksanakan penelitian selain metode kuesioner (angket) yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data santri dan sejarah pondok pesantren, berupa data ustadz, jumlah santri, leger nilai, struktur kepengurusan pesantren, denah lokasi, sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/kisi-kisi Instrumen

Kisi adalah rangkaian rencana tindakan, sementara itu merupakan instrumen “alat pada saat penelitian menggunakan suatu metode.”¹³ Jadi yang dimaksud kisi-kisi instrumen adalah rancangan penyusunan media saat kegiatan penelitian dilakukan.

Dalam mendapat informasi penelitian, maka metode yang digunakan adalah metode angket/kuesioner, sebagai metode utama, sedangkan metode dokumentasi, interview dan observasi merupakan metode pendukung penelitian

¹² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 234.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 149.

Sedangkan metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian terdiri atas kerangka umum dan kerangka khusus. Menurut Suharismi Arikunto kerangka ada dua macam, yaitu:

- a. Rancangan umum dapat menjadi kerangka kerja yang digunakan untuk menggambarkan semua faktor yang akan diukur, disiapkan dengan semua informasi, semua strategi, dan pemberontakan yang akan digunakan.
- b. Rancangan yang tidak umum mungkin adalah rancangan yang dibuat untuk menggambarkan rencana hal-hal yang akan diatur untuk suatu instrumen.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas, maka kisi-kisi umum pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rancangan umum instrumen variabel penelitian

Metode	Instrumen
Dokumentsi Angket	Data Angket

Tabel 3.6
Kisi-kisi instrumen variable penelitian

Variabel penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Variabel bebas Pemahaman Kitab Akhlaq Lil Banin Jilid 1	Ustadz	Dokumentasi	Leger nilai santri
2. Variabel terikat akhlak	Santri	Angket	Angket

¹⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006, 162.

Tabel 3.6
Rancangan khusus dalam penelitian ini adalah:

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor soal
(X) Pemahaman Kitab Akhlaq Lil Banin jilid 1	Dokumentasi Ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yang diambil dari buku legger		
(Y) Akhlaq santri	1. Bersifat sopan	Mengucapkan salam ketika masuk/keluar kelas, tersenyum saat bertemu guru	1,2
	2. Bersifat benar	Tidak mencontek ketika ujian dan mengembalikan sesuatu yang bukan miliknya	3,4
	3. Memiliki etika dalam keluarga	Meminta izin kepada orang tua jika akan pergi krluar	5
	4. Etika di lingkungan masyarakat	Membantu tetangga yang sedang kesusahan, silaturahmi dengan tetangga	6,7
	5. Bersifat kasih sayang	Menghormati satu sama lain dan menolong teman yang sedang kesusahan	8,9
	6. Bersifat taat	Berdoa setelah selesai solat	10
	7. Bersifat berani	Meminta maaf ketika melakukan kesalahan	11
	8. Bersifat kuat	Menjalankan perintah Allah dengan semangat	12
	9. Bersifat istiqomah	Membaca Al Quran setiap hari	13
	10. Memelihara kesucian diri	Menjauhi segala macam	14

		ketidakjujuran	
	11. Bersifat patuh kepada perintah Allah	Melaksanakan segala kewajiban yang diperintahkan Allah	15

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

“Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.”¹⁵

Instrumen substansial mengisyaratkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi (derajat) adalah substansial. Secara substansial mengisyaratkan bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya.

Berikut uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

Dimana :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

¹⁵ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, 2008., 106.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah catatan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipertanggung jawabkan. Instrumen yang dapat diandalkan adalah instrumen yang, jika digunakan beberapa kali untuk menunjukkan hasil yang sama, akan menghasilkan informasi yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Dimana :

r_i = reabilitas interval seluruh instrumen

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua

F. Teknik Analisis Data

Dalam membahas, menelaah dan memberi interprestasi tentang data terkumpul serta untuk mengambil kesimpulan maka penulis menggunakan analisis data statistik yaitu dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

F_0 = Frekuensi Yang diobservasi

F_h = Frekuensi Yang diharapkan

Seusai data dikerjakan serta dianalisis menggunakan rumus chi Kuadrat, kemudian langkah berikutnya yaitu mencocokkan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat Tabel.

Selanjutnya apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka koefien kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N+X^2}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontigensi

X^2 = Harga Chi Kuadrat Yang diperoleh

N = Banyaknya Subyek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Daerah Penelitian

a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah salah satu pondok pesantren yang berada di desa Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, jarak kurang lebih 3,5 km dari Kota Metro dan 7 km dari kecamatan Batanghari. Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum didirikan oleh KH. Ahmad Nurudin An-Nawawi Sy, yang dibantu oleh beberapa masyarakat di daerah tersebut. Pada mulanya KH. Ahmad Nurudin An-Nawawi mengajukan gagasan untuk mendirikan sebuah pondok pesantren kepada bapak kepala desa Bumiharjo dan pejabat setempat, kemudian mereka menyetujui gagasan tersebut bahkan sangat mendukung beliau. Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah karena masih kurang sarana pendidikan Islam di desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam.

Bertepatan pada hari Rabu, 1 Januari 1978, Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, pada mulanya KH. Ahmad Nurudin An-Nawawi bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat tinggal (asrama) santri berukuran 5 × 10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat

tinggal para santri yang datang dari luar daerah. Pada saat itu 15 santri putra dan 12 santri putri tinggal di asrama 6×9 m yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terus berkembang sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai. Semua itu karena semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat setempat sehingga kebutuhan Pondok Pesantren dapat dipenuhi secara gotong royong oleh masyarakat.

Mulanya pondok pesantren ini belum begitu menonjol sebagaimana pesantren lain, seiring berjalannya waktu ke waktu pesantren ini menjadi lebih baik lagi sehingga para santri yang ada banyak yang berdatangan dari luar daerah, bahkan para santri sekarang sudah mampu bersaing antar pesantren seluruh Indonesia.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

1) Visi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

2) Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

a) Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki

kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga negara yang berpancasila.

- b) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader Ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- c) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
- d) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (pedesaan/masyarakat lingkungan).
- e) Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual. Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.

c. Keadaan santri dan ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo

Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur berjumlah 523 santri, dengan rincian 267 santri putra dan 256 santri putri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari
Lampung Timur tahun ajaran 2020/2021

No	Tingkatan Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	Istidad	81	37	118
2	Ibtida Awal	89	62	151
3	Ibtida Tsani	41	62	103
4	Ibtida Tsalis	28	42	70
5	Alfiyah Ula	11	39	40
6	Alfiyah Tsani	17	23	40

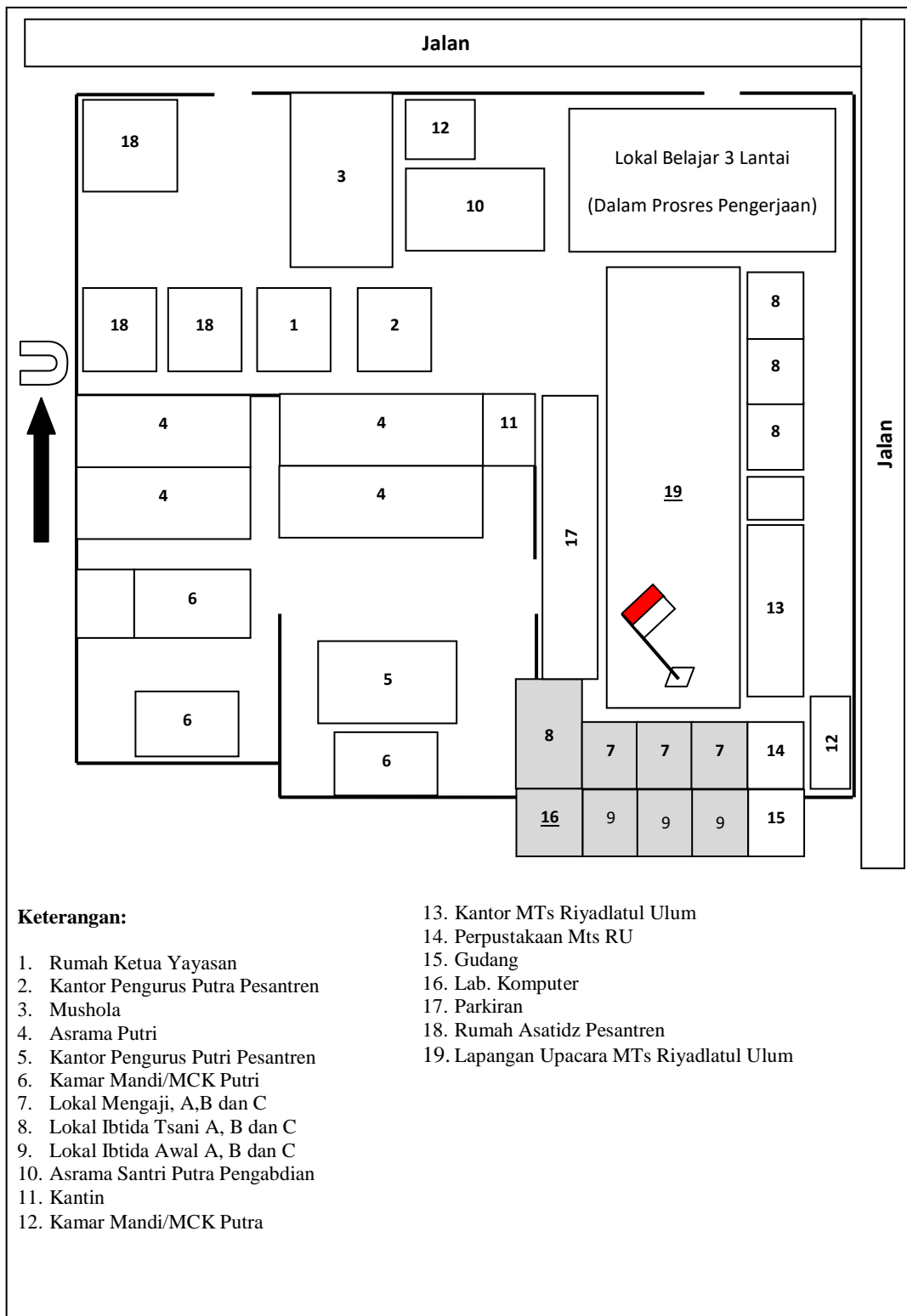
Sedangkan struktur kepengurusan di Pondok Pesantren Riyadlatul

Ulum Batanghari Lampung Timur dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

NO	JABATAN	PUTRA	PUTRI
1.	Lurah	Yusuf Ikhwan, S.Pd	Nurul Hasanah
2.	Sekretaris	Ahmad Syahroni, S.Pd	Rahmana Luthfi Fadhila, S.H
3.	Bendahara	Zainal Abidin, S.Pd	Esa Furi Wardani
4.	Dept. Pendidikan	Syarif Ahmadi, M.Pd Ahmad Nawawi A., S. Hum Wisnu Ridhoi KU, S.Pd	Luluk Fadhilatun Toyibah, S.Pd Dela Susiani
5.	Dept Keamanan dan Ketertiban	Ahmad Khoirul Anam, S.Pd Hamdan Rosyid Habib Naim Mubarak Imam Rofi`i, S.Pd	Anisaul Hamidah, S.Pd Ana Zumratul H., S.Pd Alfiyatul Muyasari
6.	Dep. Lingkungan Hidup dan Kesehatan	Ihsan Nurahman, S.E Rohmad Ardiyanto, S.Pd	Devi Lestari Ana Binti Masamah
7.	Dept Perlengkapan dan Penerangan	Muhammad Toharuddin, S.Pd Muhammad Tohir, S.Pd Aziz Bahtiar, S.E	Rika Nuriya K. S, S.Sos Hanik Nur Afifah
8.	Dept Kesenian	Bahrul Ulum Hadi Mulyawan	Alfiatun Kh Alifa Anggi A.P.

DENAH LOKASI



2. Data Variabel Penelitian

a. Data Pemahaman kitab Akhlak lil Banin

Berdasarkan data hasil penyebaran angket tentang pengaruh pemahaman Kitab Akhlak lil Banin terhadap akhlak santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur pada 3 Juli 2021, maka penulis memasukan data berupa nilai hasil ujian kitab Akhlak lil Banin dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Hasil Ujian kitab Akhlak lil Banin

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Ahmad Iffat Fauzan	Laki-laki	75
2	Sevita Sari	Perempuan	83
3	Catur Febri Dirganto	Laki-laki	80
4	Naila Khasanati	Perempuan	79
5	Mita Tri Hapsari	Perempuan	77
6	Irsyad Nur Wahid	Laki-laki	82
7	Bagas Kurnia Putra	Laki-laki	85
8	Aldo Tri Mulya	Laki-laki	78
9	Putri Rahmawati	Perempuan	82
10	Fadly Muhammad Aziz	Laki-laki	75
11	Ardhian Nur Alfian Saputra	Laki-laki	78
12	Zabib Amrullah	Laki-laki	79
13	Khoridatun Nuriyah	Perempuan	83
14	Muhammad Miftahul Ibad	Laki-laki	82
15	Ikhsan Farhany	Laki-laki	80
16	Yusrina Minhalina P. B.	Perempuan	79
17	M. Irsyad Fadhila D.	Laki-laki	80
18	Early Fathira R.	Perempuan	78
19	Melisa Anggraini	Perempuan	79
20	Azka Kholilurrohman	Laki-laki	75
21	Muhammad Syahid Afifuddin	Laki-laki	78
22	Siti Shofiah	Perempuan	75
23	Erita Azizatzakiyah	Perempuan	82
24	Nur Rhositawati	Perempuan	83
25	Hanum Fernanda	Perempuan	83

26	Riski Ramadhani	Laki-laki	78
27	Kirani Purnama Sari F.	Perempuan	77
28	Bimas Nardi S.	Laki-laki	75
29	Kayla Mardayani R.	Perempuan	77
30	Muhammad Wafa	Laki-laki	75
31	Setiani Zurahmah	Perempuan	78
32	Thisya Arista Sesilia	Perempuan	77
33	Oktavia Garsela Ramadhani	Perempuan	77

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil tes di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Maka dalam hal ini, untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari rumus di atas, maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\frac{85 - 75 + 1}{3} = 4$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah interval untuk variabel terikat dalam penelitian ini (pemahaman kitab Akhlak lil Banin) ada 4 (empat). Setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Pemahaman Kitab Akhlak lil Banin

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	82-85	9	Baik	27,27%
2	78-81	13	Cukup	39,4%
3	74-77	11	Sedang	33,33%
	Jumlah	33		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 33 santri yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 orang (27,27%) mendapat nilai baik dalam pemahaman kitab Akhlak lil Banin dengan nilai antara 82-85. Sedangkan santri yang mendapat nilai cukup sebanyak 13 orang (39,4%) dengan nilai antara 78-81. Adapun santri yang mendapat nilai kurang sebanyak 11 orang (33,33%) dengan nilai antara 74-77.

b. Data tentang Akhlak Santri

Adapun data yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen angket santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Data Hasil Penyebaran Angket Akhlak Santri

No	Item Soal															Skor Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	5	4	3	4	3	3	5	5	3	2	4	4	58
2	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	67
3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	63
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	61
5	3	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	62
6	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	59
7	2	1	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	61
8	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	3	62
9	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	61
10	5	4	2	3	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	3	58
11	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	62

12	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	59
13	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	61
14	3	1	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	62
15	2	2	5	4	2	4	5	1	5	4	4	4	3	1	2	48
16	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	60
17	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	65
18	4	5	5	5	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	57
19	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	66
20	3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	59
21	4	2	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	65
22	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	2	1	57
23	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	67
24	2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	66
25	4	1	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	62
26	3	5	3	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	63
27	2	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	60
28	4	1	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	60
29	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	4	5	5	4	5	53
30	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	67
31	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	68
32	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	68
33	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	66

Berdasarkan tabel diatas, penulis akan mengategorisasikan hasil angket diatas. Namun sebelumnya penulis akan mencari interval kelas, maka dalam hal ini menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari rumus di atas, maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\frac{68 - 48 + 1}{3} = 7$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah interval untuk variabel bebas dalam penelitian ini (akhlak santri) ada 7 (tujuh). Setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Santri

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	62-68	17	Baik	51,52%
2	55-61	14	Cukup	42,42%
3	48-54	2	Sedang	6,06%
	Jumlah	33		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 33 santri yang menjadi sampel penelitian sebanyak 17 orang (51,52%) menjawab angket dengan baik, kisaran nilai antara 62-68. Sedangkan santri yang menjawab cukup sebanyak 14 orang (42,42%) dengan nilai jawaban antara 55-61, adapun santri yang menjawab angket akhlak kurang sebanyak 2 orang (6,06%) dengan nilai antara 48-54.

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh pemahaman kitab Akhlak lil Banin terhadap akhlak santri kelas Ibtida Awal” proses pengolahan dan analisa data secara manual yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh (diobservasi dalam sampel)

f_h : Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Setelah masing-masing data untuk variabel bebas dan terikat diperoleh maka selanjutnya melakukan analisa terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data pemahaman kitab Akhlak lil Banin dan akhlak santri. Lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Frekuensi Data yang diperoleh tentang Pemahaman Kitab Akhlak lil Banin terhadap Akhlak santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Pemahaman Kitab	Akhlak Santri			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	8	6	3	17
Cukup	0	6	8	14
Kurang	1	1	0	2
	9	13	11	33

Berdasarkan sumber data tersebut maka selanjutnya data tersebut akan penulis masukan untuk menentukan frekuensi yang diharapkan (f_h) dan menghitung harga Chi Kuadrat (x^2) dengan berpedoman pada frekuensi yang diperoleh (f_o) yang sudah ditetapkan

pada setiap sel tabel. agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kerja di bawah ini:

Tabel 4.8
Tabel kerja untuk menghitung χ^2 Pengaruh Pemahaman Kitab Akhlak lil Banin terhadap Akhlak santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$
1.	8	4,6363	3,3637	11,3145	2,4404
2.	6	6,6969	-0,6969	0,4857	0,0725
3.	3	5,666	-2,666	7,1107	1,2548
4.	0	3,8181	-3,8181	14,5779	3,8181
5.	6	5,,5151	0,4849	0,2351	0,0426
6.	8	4,666	3,3334	11,1115	2,3811
7.	1	0,5454	0,4546	0,2067	0,379
8.	1	0,7878	0,2122	0,045	0,0571
9.	0	0666	-0,666	0,443	0,6665
Σ	33	33	0	-	11,1121

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (pemahaman kitab Akhlak lil Banin) dengan variabel terikat (akhlak) dapat digunakan koefisien kontigensi (KK) yang sering dilambangkan C dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
C &= \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}} \\
&= \sqrt{\frac{11,1121}{33 + 11,1121}} \\
&= \sqrt{\frac{11,1121}{44,1121}} \\
&= \sqrt{0,2519} \\
&= 0,5019
\end{aligned}$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontigensi maksimum. Harga C maksimum dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga =

$$\begin{aligned}
C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,666} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi antara faktor. Maka, harga $C = 0,5019$ dibandingkan dengan $C_{\text{maks}} =$

0,816, hasilnya diperoleh $0,5019/0,816 = 0,6151$. Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong cukup erat.

Interpretasi terhadap χ^2 lebih dahulu memperhitungkan df atau $db = (c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = 4$. Dengan memperhitungkan df sebesar 4, diperoleh harga kritik Chi Kuadrat sebagai berikut: Pada taraf signifikan 5% = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% = 13,227

Ternyata χ^2 hitung lebih besar daripada χ^2 tabel, baik pada taraf signifikan 1% yakni $13,277 < 11,1121 > 9,488$. Hal ini berarti H_a diterima dan Hipotesis nol ditolak. Dengan demikian ada pengaruh pemahaman kitab Akhlak lil Banin terhadap akhlak santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

B. Pembahasan

Dalam hal ini, pemahaman kitab Akhlak lil Banin sangatlah penting, mengingat dalam kitab tersebut terdapat cara-cara seorang santri beradab kepada orang lain, baik orang tua maupun saudara dan temannya. Dengan bekal pemahaman kitab Akhlaq lil Banin diharapkan santri dapat berakhlakul karimah dimanapun ia berada dan dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan porsinya.

Pemahaman kitab Akhlak lil Banin memiliki pengaruh yang positif terhadap akhlak santri, karena jika tanpa pemahaman kitab Akhlaq lil Banin tersebut santri dapat menyimpang dalam berakhlak karena tidak ada tuntunannya.

Selanjutnya yang penulis lakukan adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesisnya, penelitian ini terdapat dua pasangan hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).

H_a : “ Adanya Pengaruh Pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin terhadap Akhlak Santri Kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur”.

H_0 : “Tidak ada Pengaruh Pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin terhadap Akhlak Santri Kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur”.

Hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan membandingkan besarnya harga *chi kuadrat* (x^2) yang diperoleh dari perhitungan sebelumnya, yaitu 14,337 dengan harga *chi kuadrat* (x^2) pada tabel, dimana harga *chi kuadrat* tabel untuk $db = 4$, pada taraf signifikan 5% = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% = 13,227. Berdasarkan hasil tersebut, maka harga *chi kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari pada harga *chi kuadrat* (x^2) tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% atau $9,488 < 11,1121 > 13,227$.

Berdasarkan pengujian tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa pemahaman kitab Akhlaq lil Banin memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap akhlak santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur karena dengan

adanya pemahaman kitab Akhlaq lil Banin santri dapat menerapkan akhlakul karimah sesuai dengan tuntunan kitab tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin terhadap akhlak santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur dibuktikan dengan harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) sebesar 11,1121. Ternyata χ^2_{hit} lebih besar dari pada χ^2_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yakni $13,227 < 11,1121 > 9,488$. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kontingensi diperoleh harga $C = 0,5019$ dengan $C_{maks} = 0,817$. Dengan demikian ada keterkaitan yang cukup erat antara pengaruh pemahaman kitab Akhlaq lil Banin terhadap Akhlak santri kelas Ibtida Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum sehingga hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima dan hipotesis nol (H_o) dinyatakan ditolak. Semakin baik pemahaman kitabnya, maka akan semakin baik pula akhlak santri tersebut.

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya ustadz/ustadzah yang mengajarkan kitab Akhlaq lil Banin lebih memprioritaskan pada pemahaman kitabnya dan penerapan pada akhlak santri tersebut serta mengoptimalkan proses pembelajaran, dapat dilihat ketika santri sedang berada di kelas saat pembelajaran kitab Akhlaq

lil Banin, mendengarkan penjelasan ustadz/ustadzah, berkata sopan kepada ustadz/ah dan teman lainnya, dan tidak membuat kebisingan saat proses belajar;

2. Pihak Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari untuk dapat membina seluruh santri agar dapat berakhlakul karimah sehingga tidak ada santri yang memiliki akhlak menyimpang;
3. Para santri agar dapat menanamkan pemahaman kitab Akhlaq lil Banin pada kehidupan sehari-hari dan dilakukan secara ikhlas serta istiqomah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Amin. *Kitab Al Akhlak*. Kairo: Darul Kutub Al Mishiriyah, 2000.
- Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Deni Dermawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Depag RI. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta: Depag RI, 2003.
- Imam Al Ghazali. *Ihya Ulum al Din*. Indonesia: Dar Ihya al Kotobal al Arabi, 1998.
- Muhammad Amin. "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan." *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 01 (2017).
- Muhammad Syafi'i. "Etika dalam Pandangan Al Farabi." *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 16, no. 2 (2017).
- Muhtadi, dan Agus Ainul Yaqin. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Akhlaq Li Banin terhadap Pembentukan Etika Santri Madrasah Diniyah Al Furqon di Pondok Pesantren Daru 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang" 3, no. 2 (2018).
- Quraish Shihab. *Wawasan Al Quran: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003.
- Sahilun A. Nasir. *Tinjauan Akhlak*. Surabaya: Al Ikhlas, 1991.
- Sayyid Muhammad az Za'lawi. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Sholeh. "Pendidikan Akhlak dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Al Ghazali." *Jurnal Al Thariqah* 1, no. 1 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Al Ustadz Umar Baradja. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra Putri Anda (Terjemah Akhlaq lil Banin)*. Surabaya: YPI Umar Baradja, 1991.

Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Zamakhsari Dhofir. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1984.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1830/In.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BUMIHARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **PUTRI WASILATUL HAMIDAH**
NPM : 1701010239
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AKHLAKUL BANIN JUZ 1
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA
AWAL PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BUMIHARJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



وزارة التربية المعتمد الاسلامي رياضة العلوم

**PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO 39 B KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo Lampung Timur Kode Pos 34181 Tlpn 085768929015

SURAT KETERANGAN SURVEY

Nomor: 118 / PPRU / Bt/VII/2020

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Pra-Survey No. B-1830/In.28.1/J/TL.00/07/2020 Tanggal 03 Juli 2020 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **PUTRI WASILATUL HAMIDAH**

NPM : 1701010239

Semester : 6 (Enam)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Survey di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul **"PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AKHLAQL BANIN JUZ 1 TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 15 Juli 2020
Ket. P. P. Riyadlatul 'Ulum

Yusuf Ikhwani, S.Pd.

OUTLINE

PENGARUH PEMAHAMAN KITAB *AKHLAQ LIL BANIN* TERHADAP AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak
 - 1. Pengertian Akhlak Santri
 - 2. Macam-macam Akhlak Santri
 - 3. Dasar Hukum Akhlak Santri
- B. Konsep dan Aspek pemahaman kitab Akhlaq lil Banin
 - 1. Konsep Pemahaman

2. Aspek Pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin
 3. Isi Pokok Kitab Akhlaq lil Banin
 4. Metode Pengajaran Kitab Akhlaq lil Banin
 5. Keunggulan Isi Kitab Akhlaq lil Banin
- C. Pengaruh Pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin terhadap Akhlak Santri
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Profil Daerah Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Februari 2021

Penulis,



Putri Wasilatul Hamidah

NPM. 1701010239

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 197003161998031003

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I

NIP. 197506052007101005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PEMAHAMAN KITAB *AKHLAQ LIL BANIN* TERHADAP
AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Kuersioner (Angket)

Akhlak Santri

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu soal yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberi check list (√) pada alternatif jawaban yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Berikan jawaban dengan jujur.
3. Periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada penguji.

C. Jawab semua pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai pendapat anda.

Alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas					
2.	Tersenyum ketika bertemu ustadz/ustadzah					
3.	Saya tidak mencontek ketika sedang ujian					
4.	Saya mengembalikan barang yang bukan milik saya					
5.	Saya meminta izin kepada orang tua jika akan keluar rumah					
6.	Menolong orang yang membutuhkan					
7.	Bersilaturahmi dengan tetangga					
8.	Saya bersikap menghormati antar sesama teman					
9.	Bersikap tolong-menolong antar sesama teman yang sedang kesusahan					
10.	Saya berdoa setelah selesai solat					
11.	Berani meminta maaf karena telah melakukan kesalahan					
12.	Bersemangat dalam menjalankan solat lima waktu setiap hari					
13.	Rutin membaca Al Quran setiap hari					
14.	Menjauhi segala hal yang dilarang Allah					
15.	Melaksanakan kewajiban yang diperintahkan Allah SWT					

D. DOKUMENTASI

Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh informasi berkaitan tentang:

1. Hasil belajar Kitab Akhlaq lil Banin
2. Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
3. Visi dan misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
4. Keadaan santri dan ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
5. Struktur organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
6. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Metro, Juni 2021
Mahasiswa Ybs,

Putri Wasilatul Hamidah
NPM. 1701010239


Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

**HASIL UJI ANGKET UNTUK MENGETAHUI PENGARUH PEMAHAMAN
KITAB AKHLAK LIL BANIN TERHADAP AKHLAK SANTRI**

A. Validitas

1. Data Variabel Penelitian

No	Item Soal															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Nilai
1	5	4	4	5	4	3	4	3	3	5	5	3	2	4	4	58
2	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	67
3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	63
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	61
5	3	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	62
6	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	59
7	2	1	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	61
8	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	3	62
9	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	61
10	5	4	2	3	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	3	58
11	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	62
12	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	59
13	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	61
14	3	1	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	62
15	2	2	5	4	2	4	5	1	5	4	4	4	3	1	2	48
16	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	60
17	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	65
18	4	5	5	5	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	57
19	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	66
20	3	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	59

21	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	65
22	4	2	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	2	1	3	57	
23	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	67	
24	2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	66	
25	4	1	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	62	
26	3	5	3	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	63	
27	2	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	60	
28	4	1	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	60	
29	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	5	5	4	5	4	53	
30	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	67	
31	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	68	
32	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	68	
33	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	66	
	Jumlah															2033	

2. Uji Validitas

Tabel 1.2
Tabulasi data dan jawaban responden
Akhlaq santri

No	Item Soal															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Nilai
1	5	4	4	5	4	3	4	3	3	5	5	3	2	4	4	58
2	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	67
3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	63
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	61
5	3	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	62
6	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	59
7	2	1	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	61
8	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	3	62
9	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	61
10	5	4	2	3	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	3	58
11	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	62
12	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	59
13	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	61
14	3	1	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	62
15	2	2	5	4	2	4	5	1	5	4	4	4	3	1	2	48
16	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	60
17	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	65
18	4	5	5	5	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	57
19	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	66
20	3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	59
21	4	2	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	65

22	4	2	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	2	1	3	57
23	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	67
24	2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	66
25	4	1	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	62
26	3	5	3	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	63
27	2	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	60
28	4	1	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	60
29	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	5	5	4	5	4	53
30	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	67
31	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	68
32	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	68
33	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	66
	Jumlah															2033

Dari tabel tersebut selanjutnya di susun tabel perhitungan antara item soal no. 1 tentang akhlak santri di beri simbol X dan skor total diberi simbol Y seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.3
Perhitungan korelasi Product Moment person item pernyataan no. 1

Sampel	X	y	x^2	y^2	xy
1	5	58	25	3364	290
2	4	67	16	4489	268
3	3	63	9	3969	189
4	4	61	16	3721	244
5	3	62	9	3884	186
6	3	59	9	3481	177
7	2	61	4	3721	122
8	3	62	9	3844	186
9	4	61	16	3721	244
10	5	58	24	3364	290
	36	612	137	37558	2196

Dari tabel tersebut dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}
 N &= 10 \\
 \sum x &= 36 \\
 \sum y &= 612 \\
 \sum x^2 &= 137 \\
 \sum y^2 &= 37558 \\
 \sum xy &= 2196
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas, selanjutnya untuk mengetahui validitas item soal nomor 1 digunakan rumus kasar product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \\
 &= \frac{2196}{\sqrt{5145446}} \\
 &= \frac{2196}{2268} \\
 &= 0,968
 \end{aligned}$$

Karena ada 15 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi Product Moment yang dilakukan dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4

Tabel Interpretasi Validitas Angket Hasil Perhitungan dengan Menggunakan Rumus Product Moment

Item Soal	Hasil Uji Korelasi Product Moment	Interval untuk 10 responden		Keterangan
		99% (0,965)	95% (0,632)	
1	0,968	Valid	Valid	Sangat Tinggi
2	0,963	Valid	Valid	Sangat Tinggi
3	0,948	Valid	Valid	Sangat Tinggi
4	0,986	Valid	Valid	Sangat Tinggi
5	0,995	Valid	Valid	Sangat Tinggi

6	0,994	Valid	Valid	Sangat Tinggi
7	0,987	Valid	Valid	Sangat Tinggi
8	0,992	Valid	Valid	Sangat Tinggi
9	0,992	Valid	Valid	Sangat Tinggi
10	0,993	Valid	Valid	Sangat Tinggi
11	0,990	Valid	Valid	Sangat Tinggi
12	0,971	Valid	Valid	Sangat Tinggi
13	0,975	Valid	Valid	Sangat Tinggi
14	0,986	Valid	Valid	Sangat Tinggi
15	0,986	Valid	Valid	Sangat Tinggi

Setelah di dapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikan 5% adalah 0,444 sedangkan taraf signifikan 1% adalah 0,561 sehubungan dengan pertanyaan nomor 1 dan 15 rata-rata diatas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

3. Uji Reliabilitas

Tabel 1.5
Analisi angket untuk skor ganjil

No	Item Soal								Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	5	4	4	4	3	5	2	4	31
2	4	3	5	5	5	4	5	5	36
3	3	4	4	4	5	4	4	4	32
4	4	5	4	5	4	4	3	3	32
5	3	1	5	5	5	5	3	5	32
6	3	4	4	3	4	4	4	4	30
7	2	4	5	5	5	4	5	4	34
8	3	4	5	5	5	4	3	3	32
9	4	3	4	5	4	4	4	4	32
10	5	2	4	3	5	5	4	3	31
11	4	5	4	5	5	4	3	3	33
12	3	5	4	4	4	4	5	2	31
13	5	3	5	4	4	5	4	4	34
14	3	3	4	5	5	5	5	5	35
15	2	5	2	5	5	4	3	2	28
16	4	4	4	4	4	4	3	3	30
17	4	4	4	5	4	3	5	5	34
18	4	5	4	4	4	3	4	3	31
19	4	5	5	5	4	5	5	4	37
20	3	3	4	4	5	4	5	4	32
21	4	4	4	5	5	4	5	4	35
22	4	5	5	5	4	5	2	3	33
23	4	5	5	5	4	4	5	5	37
24	2	4	5	5	5	5	5	5	36
25	4	5	5	3	4	4	5	4	34
26	3	3	4	5	3	5	4	5	32
27	2	5	3	3	4	5	5	5	32
28	4	4	3	4	5	5	3	4	32
29	3	3	3	3	4	5	4	4	29
30	4	5	5	4	4	5	5	5	37
31	5	4	4	5	5	5	4	4	36
32	5	3	4	5	5	5	5	3	35
33	3	5	4	4	4	4	5	4	33

Tabel 1.6
Analisis angket untuk skor genap

No	Item Soal							Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	
1	4	5	3	3	5	3	4	27
2	1	5	5	5	5	5	5	31
3	5	4	4	5	4	5	4	31
4	5	4	4	4	4	4	4	29
5	2	5	5	5	5	5	3	30
6	5	4	4	4	4	5	3	29
7	1	4	4	5	4	5	4	27
8	5	3	4	5	5	3	5	30
9	4	4	4	5	4	5	3	29
10	4	3	4	4	5	3	4	27
11	5	4	5	5	4	3	3	29
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	4	4	4	4	3	27
14	1	5	5	5	4	4	3	27
15	2	4	4	1	4	4	1	20
16	5	5	4	4	3	5	4	30
17	5	3	4	5	4	5	5	31
18	5	5	3	4	2	4	3	26
19	3	5	5	4	3	5	4	29
20	2	4	4	4	5	5	3	27
21	2	5	5	5	4	5	4	30
22	2	5	5	4	2	5	1	24
23	3	5	4	5	4	5	4	30
24	5	4	4	4	4	5	4	30
25	1	5	4	5	3	5	5	28
26	5	5	3	5	3	5	5	31
27	4	5	4	4	4	4	3	28
28	1	3	5	4	5	5	5	28
29	1	3	2	4	4	5	5	24
30	3	5	4	5	4	5	4	30
31	5	5	5	5	5	4	3	32
32	5	5	5	5	5	5	3	33
33	5	5	4	5	5	5	4	33

Setelah diperoleh skor ganjil dan genap kemudian dimasukkan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 1.7
Tabel kerja uji coba angket skor ganjil dan genap tentang akhlak santri

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	31	27	961	729	837
2	36	31	1269	961	1116
3	32	31	1024	961	992
4	32	29	1024	841	928
5	32	30	1024	900	960
6	30	29	900	841	870
7	34	27	1156	729	918
8	32	30	1024	900	960
9	32	29	1024	841	928
10	31	27	961	729	837
11	33	29	1089	841	957
12	31	28	961	784	868
13	34	27	1156	729	918
14	35	27	1225	729	945
15	28	20	784	400	560
16	30	30	900	900	900
17	34	31	1156	961	1054
18	31	26	961	676	806
19	37	29	1369	841	1073
20	32	27	1024	729	864
21	35	30	1225	900	1050
22	33	24	1089	576	792
23	37	30	1369	900	1110
24	36	30	1296	900	1080
25	34	28	1156	784	952
26	32	31	1024	961	992
27	32	28	1024	784	896
28	32	28	1024	784	896
29	29	24	841	576	696
30	37	30	1369	900	1110
31	36	32	1296	1024	1152
32	35	33	1225	1089	1155
33	33	33	1089	1089	1089
Jumlah	1088	945	36019	27289	31261

Keterangan:

$$\begin{aligned}N &= 33 \\ \sum X^2 &= 36019 \\ \sum Y^2 &= 27289 \\ \sum XY &= 31261\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam rumus

Product Moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\ &= \frac{31261}{\sqrt{(36019)(27289)}} \\ &= \frac{31261}{\sqrt{982922491}} \\ &= \frac{31261}{31351} \\ &= 0,997\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat dimasukkan ke rumus Spearman

Brown yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\ &= \frac{2 \cdot 0,997}{1+0,997} \\ &= \frac{1,994}{1,997} \\ &= 0,998\end{aligned}$$

Setelah hasil diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas. Hasil perhitungan diperoleh koefisien keseluruhan item $r_i = 0,998$, hasil tersebut berada di taraf kriteria sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa angket tentang akhlak santri kemantapan dan kelayakan untuk dipergunakan.

NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

d.b.	Taraf signifikansi					
	α 0,5)	(α 0,3)	(α 0,2)	(α 0,1)	(α 0,05)	(α 0,01)
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,658	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,910	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,983	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,400
18	17,338	20,601	22,775	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,098	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,115	45,642
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1663/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zainal Abidin (Pembimbing 1)
Umar (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI WASILATUL HAMIDAH**
NPM : 1701010239
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN KITAB AKHLAQ LIL BANIN
TERHADAP AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL PONDOK
PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umar, M.Pd.I
NIP 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Wasilatul Wahidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	15 Juni 2021			Indikator cukup akhir mahmudah saja Angket diganti dg skala likert 5 pilihan Jawaban Sumber angket	
	6/6/21			Perbaiki Penggunaan kalimat pada Angket	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	5/21 /3		✓	Agg outline lanjutan konsultasi pd pembimbing I & II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 10/2/21			<ol style="list-style-type: none">1. Metode pemahaman akhlak &hapus2. Pengertian akhlak ditambah kata santri<ol style="list-style-type: none">a. Pengertian akhlak santrib. Macam macam akhlak santric. Dasar hukum akhlak santri3. Jilid I tidak perlu ditulis4. Lil kata sambung, 1 huruf kecil5. Judul. jilid I &hapus6. Bab II poin b. pengertian deskripsi & aspek pemahaman kitab7. Kitab akhlak ul banin diganti pokok-pokok ini kitab akhlag ul Banin8. Ditambah metode pengajaran kitab akhlag & keunggulan kitab akhlag ul Banin9. Keterbatasan penelitian &hapus10. Kerangka Konseptual11. Deskripsi data cukup profil daerah penelitian & deskripsi data hasil penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 1750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	27/4 2022		✓	<p>Parab 123,</p> <ul style="list-style-type: none">- Sistematis penulisan isi buku pedoman- Menyisipkan Variabel terdapat didalamnya- Tuliskan Proposal parts of script- Kutipan ayat al-Quran sesuai dengan pedoman.- Cari kejelasan untuk penulisan script.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tri Wasilatul Wahidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1-	27/5 2021		✓	<ul style="list-style-type: none">- Daftar pustaka penulisannya dibenarkan- Metode Tes dihilangkan- Indikator pada variabel akhlak diganti agar lebih terarah- Indikator variabel pemahaman kitab dengan metode dokumentasi (Legu nilai)- Wawancara pada bab 1 cukup disebutkan tanggal dan waktu.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/21 16		✓	Acc Bab I-III lanjutan konsultasi pd Pembimbing I &	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Wasilatul Wahidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	15 Juni 2021			Indikator cukup akhlak mahmudah saja Angket diganti dg Skala Likert 5 pilihan Jawaban Sumber angket	
	16/6/21				

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/11/21		✓	Ace APD lanjutan konsultasi Pd. Pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/07/2021		√	BAB IV-V - Pada bagian pembahasan, hasil analisa dikaitkan/ dikonsultasikan dengan teori pada bab II - Bagian Kesimpulan sebaiknya dijawab dulu rumusan masalahnya, baru kemudian jelaskan berdasarkan hasil analisa statistiknya - Saran, lebih diarahkan pada optimalisasi penyajian kitab akhlaq lil banin dari sisi penerapan berdasarkan pedomannya.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197306052007101005

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197306052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	04/08/2021		√	Acc BAB IV-V Lanjutkan konsultasi dengan Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Selasa 16 maret 2021			ACC Outline Lanjutkan penulisan sesuai dg outline yang sudah dibuat	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	21/6/ 2021	✓		<p>- Buku Akhlele lil Bainin harus ada dalam Daftar Pustaka karena ini buku utama yg dijadikan rujukan.</p> <p>- Hipoten's him. 31 dipabai - Pabai'ki lagi Teorinya dan Rujukannya kitab Akhlah lil Bainin</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19730605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	24/6/ 2021	✓		- Ace Bab I - II] Sejauh Buat APD. - Angket - Dokumentasi - Observasi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4	27/6 2021	✓		-Ace APD semaikan dg teori yg digunakan dlm Bab 2 skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19730605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Zairal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10 Ag 2021	✓		ACC Bab 1 - V Silahkan daftar Ujian Munaqosyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2534/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2535/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 29 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI WASILATUL HAMIDAH**
NPM : 1701010239
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN KITAB AKHLAQ LIL BANIN TERHADAP AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Juni 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003





المعهد الإسلامي رياضة العلوم

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34181 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 020/SK/RU/ Bt/VII/2021

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat No.B-2534/In.28.1/TL.00/06/2021 Tanggal 29 Juni 2021 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **PUTRI WASILATUL HAMIDAH**
NPM : 1701010239
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Riset di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "**PENGARUH PEMAHAMAN KITAB AKHLAQ I.I.L BANIN TERHADAP AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA' AWAL POPNDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamiththorieq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 01 Juli 2021
Ketua, Riyadlatul 'Ulum

Alisul Ikhwan, S.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2535/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI WASILATUL HAMIDAH**
NPM : 1701010239
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN KITAB AKHLAQ LIL BANIN TERHADAP AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA AWAL PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,


Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:183/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-864/In.28/S/U.1/OT.01/08/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Putri Wasilatul Hamidah
NPM : 1701010239
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010239

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI



Dokumentasi Penyebaran Instrumen Angket



Dokumentasi Penyebaran Instrumen Angket

RIWAYAT HIDUP



Putri Wasilatul Hamidah, dilahirkan di Sridadi pada tanggal 12 September 1999 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Toyib dan Ibu Nasrilah. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 2 Sridadi dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di MTs Bustanul Ulum Sridadi dan selesai pada tahun 2014. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas penulis lanjutkan di MAN 1 Pringsewu dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2017/2018.